

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Sekolah atau lembaga pendidikan di Indonesia harus dengan sungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mewujudkan tujuan nasional. Hal ini tercantum dalam undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional beserta penjelasannya Bab II Pasal 3 bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak bisa dilepaskan dari setiap insan manusia begitu juga masyarakat Indonesia.

Pendidikan dibutuhkan bagi masyarakat untuk suatu perubahan bangsa termasuk yang dilakukan bagi siswa untuk mendapat pengetahuan yang baik sehingga mendapatkan bekal masa depan yang baik. Bagi peserta didik pendidikan ditempuh melalui jalur pendidikan di sekolah. Maka dari itu pendidikan akan terus dibutuhkan bagi siswa dengan mengembangkan kemampuan dan mendapatkan pengetahuannya.

Manajemen kelas yang efektif sangat diperlukan keterampilan guru yang dapat mengelola kelas pembelajaran agar selalu dapat terperilhat dengan baik. Manajemen kelas yang baik ditandai dengan kelas yang kondusif, pemanfaatan

---

<sup>1</sup> Akhmad Mustafa, "Strategi Kepala Sekolah dalam Menciptakan Budaya Religius di SMK Negeri 1 Samarinda," *el-Buhuth*, Vol, 1 No 2 (2019), 104.

sarana yang berpengaruh pada siswa. Manajemen yang efektif dapat mengembangkan minat perilaku siswa dalam belajar.<sup>2</sup>

Pengelolaan manajemen kelas baik untuk siswa yang dalam kelas sehingga memberikan suasana belajar yang nyaman bagi para peserta didik. Proses ini tidak hanya berpengaruh pada psikis siswa tapi non psikis termasuk. Manajemen kelas merupakan upaya yang dilakukan oleh seorang guru untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan dapat memotivasi seorang siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal fisik yang perlu diperhatikan dalam pengelolaannya yaitu: *pertama* Pengaturan ruang belajar dan perabot kelas. *Kedua*, Pengaturan peserta didik dalam belajar.<sup>3</sup>

Dengan hal ini pengaturan ruang yang baik serta pemanfaatan sarana kelas akan memberikan kenyamanan tersendiri sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung tidak memberikan siswa merasa bosan berlama-lama dalam kelas tetapi akan memberikan suasana belajar yang menyenangkan. Mengelola kelas merupakan keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya jika terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.<sup>4</sup>

Pengelolaan kelas yang baik dapat menciptakan suasana yang akan berkesan bagi siswa. Seorang guru dapat memberikan pengaruh yang bagi seorang muridnya. Proses menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

---

<sup>2</sup> Edeng Suyana, *Manajemen Kelas Berkarakteristik Siswa*, (Dosen Stai Miftahul Huda Subang), 1-2

<sup>3</sup> Abdul Aziz, "*Pengantar Manajemen Kelas Dan Substansi Administrasi Pendidikan*", (Surabaya: Penerbit Buku Pena Salsabila, 2017), 152

<sup>4</sup> Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 43.

dan dapat memberikan pelajaran yang bagi dan dapat diserap oleh para siswa. Kondisi kelas yang kondusif itu dapat diciptakan oleh setiap guru yang sedang mengajar pada waktu itu. Rasa nyaman di dalam kelas akan berpengaruh pada tingkat kemauan belajar siswa dan tanggung jawab ia sebagai siswa di dalam kelas.

Penerapan manajemen kelas tentunya dilakukan oleh para guru yang sedang melaksanakan kegiatan belajar sebagai upaya agar peserta didik tidak jenuh dan lebih disiplin dalam belajar. Seorang guru bertanggung jawab agar peserta didik nyaman dalam belajar. SMK Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan merupakan sekolah yang berada di Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan yang menerapkan manajemen kelas yang cukup baik didalamnya. Manajemen kelas merupakan suatu upaya bagaimana seorang guru dapat menciptakan suasana dan kondisi kelas yang nyaman dan kondusif. Penerapan manajemen kelas di SMK Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan khususnya di ruangan setiap kelasnya dapat dikatakan baik. Hal tersebut tentunya terdapat beberapa cara atau strategi dalam menciptakan dan mengimplementasikannya.

Manajemen kelas yang baik dapat diciptakan oleh seorang guru, wali kelas ataupun kepala sekolah yang menerapkan kebijakan yang sangat baik. Kepemimpinan guru dalam pembelajaran menjadi faktor yang mendasar, karena berperan sebagai fasilitator yang mempengaruhi interaksi dalam kelas. Dalam kegiatan pembelajaran meliputi faktor yang dapat mendorong siswa

agar dapat menunjukkan perilaku belajar yang positif maka dari itu diperlukan kepemimpinan guru dalam pengelolaan kelas.<sup>5</sup>

Peran guru diperlukan untuk mengubah sikap siswa dalam poses pembelajaran agar dapat bertindak terhadap interaksi yang ada.<sup>6</sup> Guru adalah faktor terpenting dalam keberhasilan siswa. Maka dari hal ini diperlukan guru yang tanggap dan sadar baginya murid adalah anak didik yang butuh bimbingan atas dirinya. Dengan itu guru memberikan dampak yang sangat beras bagi kesejahteraan siswanya dimasa yang akan datang.

Pembentukan sikap terhadap seseorang tidak hanya dilakukan oleh satu orang pihak saja tetapi dibutuhkan banyak pihak yang akan mendukung pembentukan tersebut. Jika disekolah sikap kita akan dibentuk dengan bantuan seorang guru. Sikap merupakan bentuk dari tingkah laku untuk menyesuaikan diri dalam kondisi sosial dan kondisi apapun. Sikap juga merupakan kecenderungan dalam suatu hal, suka maupun tidak suka terhadap obyek tertentu yang dimaksudkan yaitu suatu kecenderungan seseorang dalam perasaan tertentu untuk menyikapi situasi sosial di lingkungan sekitarnya.

Tanggung jawab merupakan salah satu karakter yang dibentuk melalui pendidikan karakter. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan

---

<sup>5</sup> Reka Rahayu, "Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Sisa Kelas IV", *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, Vol. 4, No. 2, (Oktober-2018), 221

<sup>6</sup> Sulistiyono, "The Efectiviness Of Physical Learning With Laboratory Work Assessed From The Achievement Of Understanding The Concept, Discipline Attitude And Responsibility Of Senior High School Students", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, Vol. 6, No. (Juni-2019), 37

terhadap pada diri sendiri dan kepada orang lain.<sup>7</sup> Sikap dan tanggung jawab siswa dapat ditimbulkan dari dalam diri siswa itu (kesadaran) dan dari luar diri siswa itu (motivasi/dorongan) yang mempengaruhi kesadaran dan kedisiplinan siswa agar terus bisa bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya.

Bertanggung jawab atas apa yang kita lakukan merupakan salah satu karakter yang menunjukkan bahwa diri kita yang sebenarnya. Karakter tersebutlah yang akan menjadikan pribadi yang baik atau buruk dalam bersikap. Sebagai siswa sikap yang bertanggung jawablah yang menjadikan patokan sebagaimana dirinya termasuk disiplin seperti halnya tanggung jawab belajar, mengerjakan setiap soal, berperilaku yang baik terhadap semua warga sekolah dari mulai guru maupun teman yang sama-sama menempuh jenjang pendidikan.

Untuk memenuhi tanggung jawab siswa harus mempunyai kemampuan melakukan tugas atau pekerjaan. Peserta didik harus memiliki keterampilan untuk menyelesaikan tugas dan sadar terhadap resiko jika pekerjaan tidak maksimal. Peserta didik yang belajar bertanggung jawab akan meningkatkan cara untuk mampu melakukan sesuatu yang dan mampu membuat keputusan yang lebih baik.<sup>8</sup> Hal ini yang dimaksudkan oleh salah satu guru di SMK Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan yaitu bapak Imam Hamidi, S.Pd,

---

<sup>7</sup> Rika Juwita, "Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Melaksanakan Tugas Sekolah Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athal 2 Kota Sukabumi", *Jurnal Utile*, Vol. 5, No. 2 (Desember-2019), 145

<sup>8</sup> Tri Mujayanah, Analisis Karakter Tanggung Jawab Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di SMPN 21 Kota Jambi, "*Jurnal Profesi Keguruan*" Vol. 5, No. 2, (2019), 134

beliau menyampaikan bahwa kondisi kelas di SMK Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan menjadi baik karena beberapa hal, yakni:

“Memang setiap sekolah itu harus ada yang namanya manajemen, baik itu manajemen sekolah, sarpras dan juga manajemen kelas khususnya. Di sekolah ini dituntut untuk setiap guru yang mengajar termasuk juga wali kelas agar bisa menerapkan manajemen kelas yang baik demi meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab siswa selama dikelas. Serta kondisi kelas juga ikut enak, nyaman dan tentram tentunya.”<sup>9</sup>

Setiap lembaga atau sekolah kebanyakan saat ini masih kurang maksimal dalam penerapan manajemen kelas, terlebih lagi dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa. Siswa pada mayoritas yang terjadi masih kurang kesadaran dalam hal tanggung jawab dan harus diarahkan serta dituntut karena faktor pergaulan yang kurang baik. Maka dalam hal ini, seorang kepala sekolah dan pendidik (guru) yang mengajar di kelas memiliki tantangan tersendiri dalam mencapai manajemen kelas dan harus dapat diterapkan dengan sebaik mungkin menyesuaikan kondisi siswa pada kelas tersebut. Berdasarkan fenomena dan latar belakang pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Penerapan Manajemen Kelas Dalam Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Siswa di SMK Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan”.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana penerapan manajemen kelas dalam upaya menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa di SMK Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan?

---

<sup>9</sup> Imam Hamidi, Guru PAI dan Wali Kelas di SMK Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, Wawancara Langsung, (26 September 2021)

2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan manajemen kelas dalam upaya menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa di SMK Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan manajemen kelas dalam upaya menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa di SMK Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan manajemen kelas dalam upaya menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa di SMK Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai dua manfaat yaitu secara teoritis dan makna praktis. Penelitian tentang penerapan manajemen kelas dalam upaya menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa di SMK Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai bahan masukan konstruktif untuk memperluas pengetahuan tentang penerapan manajemen kelas dalam upaya menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah SMK Miftahul Qulub Polagan Galis

Guna sebagai pengembangan dan peningkatan kualitas sekolah secara institusional, dalam meningkatkan sikap tanggung jawab melalui penerapan manajemen kelas di sekolah.

b. Bagi Guru SMK Miftahul Qulub Polagan Galis

Sebagai masukan dalam menerapkan manajemen kelas yang sesuai dan efektif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal di sekolah.

c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan evaluasi dan peningkatan kemampuan serta sumber ajar dalam penerapan manajemen kelas dalam upaya menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa di sekolah

#### **E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan persepsi pembaca dalam mendefinisikan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar lebih mudah dipahami maka peneliti menyusun sebagai berikut:

1. Manajemen adalah mengatur dan mengelola sesuatu.
2. Manajemen kelas adalah upaya seorang guru dalam mengatur dan mengelola kelas dengan baik dan tepat.
3. Tanggung jawab adalah sikap memiliki dan wajib serta dapat dituntut jika tidak terlaksana.

## F. Kajian Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa kajian terdahulu terkait dengan manajemen kelas yang relevan, sebagai berikut:

NO	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi Vivi Annisa berjudul "Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pelajaran Peserta Didik Kelas VIIIA Di Mts Al Hikmah Kedaton Bandar Lampung". <sup>10</sup>	Kesamaan dengan penelitian ini yaitu meneleki tentang manajemen kelas dan memiliki perbedaan yang didalamnya berisi tentang meningkatkan efektivitas pembejalaran siswa dikelas dan sama menggunakan metode kualitatif.	Sedangkan peneliti saat ini meneliti tentang manajemen kelas dalam upaya menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa.
2.	Skripsi Eva Triyani berjudul "Penanaman Sikap Tanggung Jawab Melalui Apel Penguatan Pendidikan	Penelitian kedua memiliki kesamaan yaitu meneliti tentang sikap tanggung jawab	Sedangkan memiliki perbedaan yang

<sup>10</sup> Vivi Annisa, "Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pelajaran Peserta Didik Kelas VIIIA Di Mts Al Hikmah Kedaton Bandar Lampung" *Skripsi* Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Raden Intan Lampung (2020).

	Karakter (PPK) Siswa Kelas 3A SDN Tambakaji 01 Ngaliyan Kota Semarang". <sup>11</sup>	hanya saja difokuskan kepada tanggung jawab siswa nya saja dan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif	didalamnya berisikan peneliti yang lebih meneliti tentang manajemen kelas sedangkan peneliti dahulu lebih dalam penguatan pendidikan karakter melalui Apel PPK
3.	Skripsi Mona Zahara berjudul "Implementasi Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran Di SMP	Dalam penelitian terdahulu ketiga memiliki kesamaan yaitu meneliti tentang manajemen kelas dan memiliki perbedaan	Sedangkan peneliti saat ini meneliti tentang upaya menumbuhkan sikap

<sup>11</sup> Eva Triyani, "Penanaman Sikap Tanggung Jawab Melalui Apel Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Siswa Kelas 3A SDN Tambakaji 01 Ngaliyan Kota Semarang", *Skripsi* Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang (2020).

	Al Azhar 3 Way Halim Bandar Lampung". <sup>12</sup>	yang ada didalamnya berisi tentang proses pembelajaran dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa deskriptif	tanggung jawab siswa.
--	---	--	-----------------------

---

<sup>12</sup> Mona Zahara, "Implementasi Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Al Azhar 3 Way Halim Bandar Lampung" *Skripsi* Fakultas Ilmu dan Keguruan Universitas Raden Intan Lampung (2017)